

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MAN 1 Banjarmasin merupakan salah satu madrasah yang tertua di Kalimantan dan cukup dikenal oleh masyarakat luas, khususnya di Banjarmasin, sekitar tahun 1953 telah dibangun sebuah sekolah oleh Yayasan Al-Hidayah. Kemudian pada tahun 1956 gedung tersebut ditempati oleh PGA yang bernama persiapan Institusi Agama Islam Negeri (SP, IAIN) yang nanti lulusannya ini dipersiapkan masuk IAIN.

Berdasarkan berita acara tertanggal 19 Juni 1978 SP IAIN tersebut diubah menjadi sekolah negeri yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin NSM. 331637202072 dengan SK.Menteri Agama RI No. 19/1978 yang ditanda tangani oleh H. Mastur Jahri, MA sebagai rector IAIN dan Drs. H. A. Muchtar Sofyan selaku Kakanwil Depag Provinsi Kalimantan Selatan dan H. A Chalik Dahlan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama sebagai saksi.

Awal tahun 1990 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sempat mengalami rehab yang menyebabkan peserta didik kelas 1 yang berjumlah 4 kelas harus bergantian masuk sekolah pagi dan siang. Kemudian beberapa kali juga melakukan rehab setelahnya. Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup besar, terutama di bidang sarana dan prasarana dan administrasi. Pola lama dalam mengurus sekolah berubah banyak, hal ini membuat madrasah ini setara dengan sekolah umum. Pada saat sekarang

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin berstatus sebagai Madrasah dengan akreditasi A (amat baik).

Secara Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin berlokasi di JL. Kampung Melayu Darat RT.11 No.31 Kota Banjarmasin.

- i. Sebelah Utara : berbatasan dengan jalan raya
- ii. Sebelah Selatan : berbatasan dengan rumah penduduk
- iii. Sebelah Barat : berbatasan dengan Sekolah Dasar Negeri
- iv. Sebelah Timur : berbatasan dengan gang IAIN

Sarana Belajar MAN 1 Banjarmasin

1. Ruang Kepala Madrasah
2. Ruang Dewan Guru
3. Ruang Tata Usaha
4. Ruang Wakil Kepala Madrasah
5. Ruang Kelas
6. Musholla
7. Ruang Perpustakaan
8. Laboratorium Bahasa
9. Laboratorium Kimia
10. Laboratorium Fisika
11. Laboratorium Biologi
12. Laboratorium Komputer
13. Ruang BP/BK

14. Koperasi Guru/Siswa
15. Pos Satpam
16. Ruang OSIS
17. Ruang PMR/UKS
18. Ruang Pramuka
19. Kantin Madrasah
20. Parkir Kendaraan Guru
21. Parkir Kendaraan Siswa
22. Gudang
23. WC Guru/TU
24. WC Siswa

3.5 Riwayat Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

No	Nama	Masa Kerja
1	Taufiqurrahman, BA.	1978 – 1986
2	Drs. H. Baderi	1986 – 1992
3	Drs. H. Mulkani	1992 – 1999
4	Drs. H Abd. Fattah	1999 – 2004
5	Drs. H. Bahrudinnoor	2004 – 2010
6	Drs. H. Abdurrahman	2010 – 2015
7	Dra. Hj. Naini Pristiana	2015 – 2020
8	Dra. Naimah, M.M.	2020 – Sekarang

3.6 Riwayat Kepemimpinan Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

No	Nama	Masa Kerja
1	Drs. Abdul Hamid	1987 – 1991
2	Abdul Sidik	1991 – 1995
3	Dra. Hj. Arbainah	1995 – 2006
4	Kasmawati, Se	2006 – 2011
5	Drs. H. Usamah, MA	2011 – Sekarang

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Berakhlak, Berkualitas, Berdaya Saing Tinggi, Terdepan Dalam Imtaq dan Iptek”

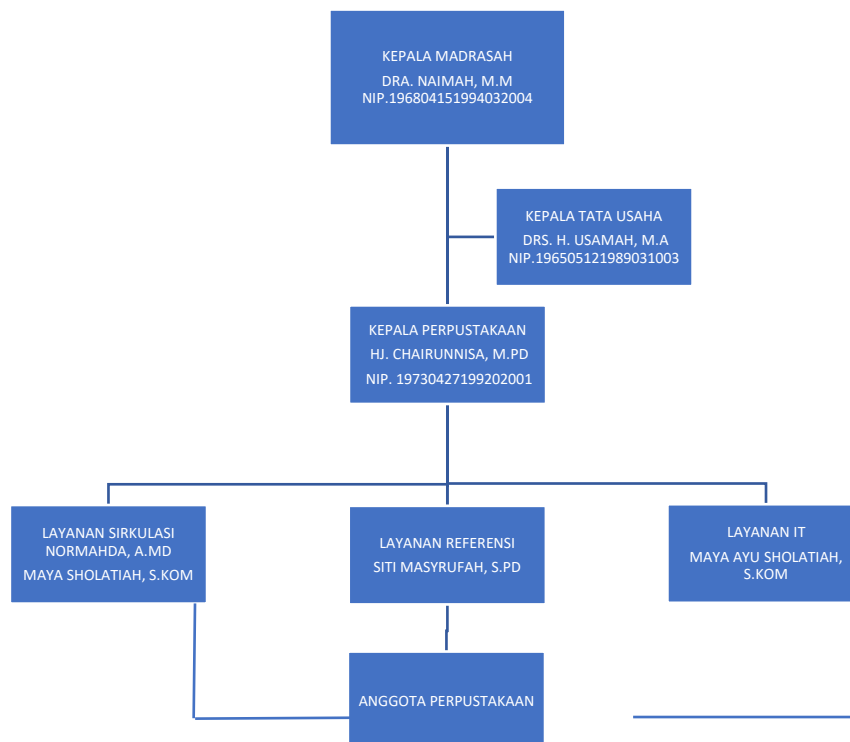
b. Misi

- Sebagai inspirasi pengembangan Pendidikan dan pengajaran imtaq dan iptek bagi Lembaga Pendidikan lainnya
- Menyiapkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetitif, kreatif, dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat
- Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kepedidikan yang professional

- Menciptakan lingkungan madrasah yang ramah anak, disiplin, aman, nyaman, tertib, sehat, dan bertanggung jawab
- Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan Madrasah..

1. Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin

3.7 Struktur Organisasi Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin



2. Fungsi Perpustakaan Man 1 Banjarmasin

Perpustakaan sekolah merupakan perangkat pelengkapan Pendidikan yang berfungsi sebagai berikut :

- a. Menyerap dan menghimpun informasi guna kegiatan belajar mengajar.
- b. Mewujudkan suatu wadah pengetahuan dengan administrasi dan organisasi yang sesuai sehingga memudahkan penggunaannya.
- c. Menyediakan sumber-sumber rujukan untuk kegiatan konsultasi pengajar dan pelajar.
- d. Melaksanakan layanan perpustakaan secara baik dan sederhana.

3. Tujuan Perpustakaan Sekolah Man 1 Banjarmasin

a. Tujuan umum.

Perpustakaan sekolah diselenggarakan sebagai suatu perangkat perlengkapan Pendidikan untuk bersama-sama dengan kelengkapan-kelengkapan yang lain untuk mencapai tujuan Pendidikan sebagaimana tercantum dalam tujuan Pendidikan nasional.

b. Tujuan Khusus

- Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca.
- Mengembangkan kemampuan dalam memanfaatkan informasi.
- Mendidik para siswa agar memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka.
- Meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri.
- Menumbuhkan apresiasi terhadap pengalaman imajinatif.

- Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan.

4. Visi & Misi Perpustakaan Man 1 Banjarmasin

a. Visi

Menjadikan Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sebagai jantung Pendidikan dan menciptakan generasi yang berakhlak, berkarakter, berprestas.

b. Misi

- Memberikan layanan ramah, sopan, santun, tegas dan tertib.
- Menyediakan informasi pengetahuan yang dapat mendukung proses pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin.
- Menjadikan perpustakaan sebagai informasi teknologi.dan informasi.
- Menumbuhkan niat serta minat baca di lingkungan MAN 1 Banjarmasin.
- Meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah MAN 1 Banjarmasin.
- Menunjang aktivitas anak didik dalam proses pembentukan akhlakul karimah.

5. Jam Layanan Perpustakaan Man 1 Banjarmasin.

Perpustakaan memberikan layanan membaca, sirkulasi, dan referensi pada hari-hari sekolah:

- a. Senin – Kamis : 07.30 – 12.00 , 13.30 – 15.30
- b. Jum'at : 07.30 sampai 11.00

6. Pustakawan Perpustakaan Man 1 Banjarmasin

Pustakawan yang ada di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin berjumlah 4 orang sebagai berikut :

- 1) Siti Masyrufah, Banjarmasin, 17 Januari 1989, Pendidikan terakhir S1 Bahasa Inggris.
- 2) Desy, Batola, 06 Desember 1997, NIP 199712062023212009, Jabatan Pustakawan, Pendidikan terakhir S1 Ilmu Perpustakaan.
- 3) Maya Ayu.s, Banjarmasin, 16 Desember 1993, Jabatan sebagai Pustakawan, Pendidikan terakhir S1.
- 4) Normahdia, A.MD, Banjarmasin, 28 Agustus 1994, Jabatan (Terampil – Pustakawan), Pendidikan terakhir D.III.

7. Fasilitas Perpustakaan

3.8 Data Inventaris Barang Perpustakaan

No	Nama Barang	Jumlah
1	Rak buku (paket, non fiksi dan fiksi)	13 Buah
2	Meja baca	14 Buah
3	Kursi baca	7 Buah
4	Meja sirkulasi	3 Buah
5	Lemari referensi	8 Buah
6	Lemari penyimpanan data	2 Buah
7	Lemari katalog	1 Buah
8	Lemari kartu peminjaman	1 Buah
9	Tempat surat kabar	1 Buah
10	Majalah dan bulletin	1 Buah
11	Foto presiden dan wakil presiden	1 Psg
12	Lambang garuda	1 Buah
13	Papan peraturan ketertiban	1 Buah
14	Perpustakaan	1 Buah
15	Struktur organisasi perpustakaan	1 Buah
16	Visi dan misi	1 Buah
17	Kipas angin	5 Buah
18	Jam dinding	1 Buah
19	Televisi	2 Buah
20	Meja televisi	2 Buah
21	Dvd	1 Buah
22	Peta dunia	1 Buah
23	Peta Indonesia	1 Buah
24	Peta Banjarmasin	1 Buah
25	Peta Kalimantan	1 Buah
26	Peta tematik	13 Buah
27	Dispenser	1 Buah
28	Computer + CPU + meja computer	1 Buah
29	Printer	1 Buah
30	Laptop	1
31	Papan pengumuman	1
32	Tempat sampah kering	1
33	Rak Sepatu	1
34	Meja layanan peminjaman	1

G. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah dipaparkan di awal, bahwa tujuan dari penelitian adalah untuk mencari pengaruh dari fasilitas perpustakaan terhadap kinerja pustakawan pada Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin. Penulis akan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk teks dan tabel. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan cara menyebarkan angket sebanyak 4 angket yang dibagikan kepada 4 pustakawan. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan fasilitas Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin mempunyai pengaruh terhadap kinerja pustakawan. Dengan demikian fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pustakawan

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas data menunjukkan sejauh mana alat ukur suatu penelitian dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 8 pertanyaan tentang Fasilitas Perpustakaan dan 12 pertanyaan tentang Kinerja Pustakawan. Pengujian validitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 4 pustakawan. Hasil angket di uji antara tiap-tiap pertanyaan dengan skor total menggunakan SPSS versi 29. Hasil uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat dari tabel-tabel di bawah ini:

a. Variabel Fasilitas Perpustakaan

1) Ketersediaan Fasilitas

4.1 Penilaian Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	1	6	6	6
S	2	5	5	10
N	3	1	1	3
TS	4	0	0	0
STS	5	0	0	0
Total		12	12	19
Rata-rata		$\frac{S}{\sum F} = \frac{19}{12} = 1,58$		

Dari tabel 4.1 yang memuat item pernyataan “penilaian ketersediaan fasilitas perpustakaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 6 responden (6%) memilih sangat setuju, 5 responden (5%) memilih setuju, 1 responden (1%) memilih netral, 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan 0 responden (0%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 0,80 – 1,000 dengan kategori penilaian sangat setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sangat setuju tentang penilaian ketersediaan fasilitas perpustakaan.

2) Tingkat Penggunaan Fasilitas

Tabel 4.2 Penilaian Tingkat Penggunaan Fasilitas

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	1	4	4	4
S	2	4	4	8
N	3	0	0	0
TS	4	0	0	0
STS	5	0	0	0
Total		8	8	12
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{12}{8} = 1,5$		

Dari tabel 4.2 yang memuat item pernyataan “Penilaian Tingkat Penggunaan Fasilitas” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 4 responden (4%) memilih sangat setuju, 4 responden (4%) memilih setuju, 0 responden (0%) memilih netral, 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan 0 responden (0%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 0,80 – 1,000 dengan kategori penilaian sangat setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sangat setuju tentang Penilaian Tingkat Penggunaan Fasilitas.

3) Tingkat Keterisian Kursi

Tabel 4.3 Penilaian Tingkat Keterisian Kursi

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	1	3	3	3
S	2	4	4	8
N	3	1	1	3
TS	4	0	0	0
STS	5	0	0	0
Total		8	8	14
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{14}{8} = 1,75$		

Dari tabel 4.3 yang memuat item pernyataan “Penilaian Tingkat Keterisian Kursi” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 3 responden (3%) memilih sangat setuju, 4 responden (4%) memilih setuju, 1 responden (1%) memilih netral, 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan 0 responden (0%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 0,80 – 1,000 dengan kategori penilaian sangat setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sangat setuju tentang Penilaian Tingkat Keterisian Kursi.

4) Ketersediaan Sistem Otomasi Perpustakaan

Tabel 4.4 Penilaian Ketersediaan Sistem Otomasi Perpustakaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	1	2	2	2
S	2	2	2	4
N	3	0	0	0
TS	4	0	0	0
STS	5	0	0	0
Total		4	4	6
Rata-rata		$\frac{S}{\sum F} = \frac{6}{4} = 1,5$		

Dari tabel 4.4 yang memuat item pernyataan “Penilaian Tingkat Ketersediaan Sistem Otomasi Perpustakaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 2 responden (2%) memilih sangat setuju, 2 responden (2%) memilih setuju, 0 responden (0%) memilih netral, 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan 0 responden (0%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 0,80 – 1,000 dengan kategori penilaian sangat setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sangat setuju tentang Penilaian Tingkat Ketersediaan Sistem Otomasi Perpustakaan.

b. Variabel kinerja Pustakawan

1) Komponen Kompetensi

Tabel 4.5 Penilaian Komponen Kompetensi

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	1	4	4	4
S	2	4	4	8
N	3	0	0	0
TS	4	0	0	0
STS	5	0	0	0
Total		8	8	12
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{12}{8} = 1,5$		

Dari tabel 4.5 yang memuat item pernyataan “Penilaian Tingkat Komponen Kompetensi” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 4 responden (4%) memilih sangat setuju, 4 responden (4%) memilih setuju, 0 responden (0%) memilih netral, 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan 0 responden (0%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 0,80 – 1,000 dengan kategori penilaian sangat setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sangat setuju tentang Penilaian Tingkat Komponen Kompetensi.

2) Komponen Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Tabel 4.6 Penilaian Komponen Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	1	2	2	2
S	2	6	6	12
N	3	0	0	0
TS	4	0	0	0
STS	5	0	0	0
Total		8	8	14
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{14}{8} = 1,75$		

Dari tabel 4.6 yang memuat item pernyataan “Penilaian Tingkat Komponen Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 2 responden (2%) memilih sangat setuju, 6 responden (6%) memilih setuju, 0 responden (0%) memilih netral, 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan 0 responden (0%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 0,80 – 1,000 dengan kategori penilaian sangat setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sangat setuju tentang Penilaian Tingkat Komponen Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi).

3) Komponen Pekerjaan

Tabel 4.7 Penilaian Komponen Pekerjaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	1	4	4	4
S	2	4	4	8
N	3	0	0	0
TS	4	0	0	0
STS	5	0	0	0
Total		8	8	12
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{12}{8} = 1,5$		

Dari tabel 4.7 yang memuat item pernyataan “Penilaian Tingkat Komponen Pekerjaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 4 responden (4%) memilih sangat setuju, 4 responden (4%) memilih setuju, 0 responden (0%) memilih netral, 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan 0 responden (0%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 0,80 – 1,000 dengan kategori penilaian sangat setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sangat setuju tentang Penilaian Tingkat Komponen Pekerjaan.

4) Komponen Individu

Tabel 4.8 Penilaian Komponen Individu

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	1	4	4	4
S	2	4	4	8
N	3	0	0	0
TS	4	0	0	0
STS	5	0	0	0
Total		8	8	12
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{12}{8} = 1,5$		

Dari tabel 4.8 yang memuat item pernyataan “Penilaian Tingkat Komponen Individu” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 4 responden (4%) memilih sangat setuju, 4 responden (4%) memilih setuju, 0 responden (0%) memilih netral, 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan 0 responden (0%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 0,80 – 1,000 dengan kategori penilaian sangat setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sangat setuju tentang Penilaian Tingkat Komponen Individu.

5) Komponen Sistem

Tabel 4.9 Penilaian Komponen Sistem

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	1	3	3	3
S	2	5	5	10
N	3	0	0	0
TS	4	0	0	0
STS	5	0	0	0
Total		8	8	13
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{13}{8} = 1,625$		

Dari tabel 4.9 yang memuat item pernyataan “Penilaian Tingkat Komponen Sistem” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 3 responden (3%) memilih sangat setuju, 5 responden (5%) memilih setuju, 0 responden (0%) memilih netral, 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan 0 responden (0%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 0,80 – 1,000 dengan kategori penilaian sangat setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sangat setuju tentang Penilaian Tingkat Komponen Sistem.

6) Komponen Pembinaan

Tabel 4.10 Penilaian Komponen Pembinaan

Penilaian	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	S
		(F)	(%)	
SS	1	4	4	4
S	2	4	4	8
N	3	0	0	0
TS	4	0	0	0
STS	5	0	0	0
Total		8	8	12
Rata-rata		$\frac{S}{\Sigma F} = \frac{12}{8} = 1,5$		

Dari tabel 4.10 yang memuat item pernyataan “Penilaian Tingkat Komponen Pembinaan” menghasilkan jawaban seperti yang ditampilkan pada tabel, 4 responden (4%) memilih sangat setuju, 4 responden (4%) memilih setuju, 0 responden (0%) memilih netral, 0 responden (0%) memilih tidak setuju dan 0 responden (0%) memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan tabel penilaian, nilai yang dihasilkan berada di skala interval 0,80 – 1,000 dengan kategori penilaian sangat setuju. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sangat setuju tentang Penilaian Tingkat Komponen Pembinaan.

Tabel 4.11 Variabel X Fasilitas Perpustakaan dan Variabel Y Kinerja Pustakawan

		Correlations	
		Fasilitas Perpustakaan	Kinerja Perpustakaan
Fasilitas Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.980*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	4	4
Kinerja Perpustakaan	Pearson Correlation	.980*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	4	4

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada kriteria pengujian uji validitas

Menggunakan Nilai Signifikansi (*P-Value*)

- Nilai Signifikansi $<0,05$ Berkesimpulan Valid.
- Nilai Signifikansi $>0,05$ Berkesimpulan Tidak Valid.

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pengujian validitas variabel X (Fasilitas Perpustakaan) dan variable Y (Kinerja Pustakawan) dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi 0,020 yang mana berarti $<0,05$ sehingga dinyatakan valid dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pertanyaan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap

konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 29.

4.12 Reliabilitas Untung Masing-Masing Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	2

Kriteria Pengujian Uji Reliabilitas

- Menurut Imam Ghozali, Variabel dikatakan Reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $>0,70$

Berdasarkan analisis reliabilitas, dapat diketahui bahwa *Alpha* untuk masing-masing variabel yaitu variabel Fasilitas Perpustakaan (X) diperoleh nilai *Alpha* 0,966, dan sama halnya dengan variabel Kinerja Pustakawan (Y) diperoleh nilai *Alpha* 0,966 sehingga bisa dikatakan Reliabel.

2. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data peneliti lakukan dengan cara menyebarkan angket mengenai “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin” kepada seluruh pustakawan yang ada yang ada di perpustakaan yang telah peneliti ambil sampel sebanyak 4 orang. Angket terdiri dari 8 pertanyaan tentang Fasilitas Perpustakaan dan 12 pertanyaan tentang Kinerja Pustakawan, kemudian peneliti nilai dengan memberikan skor ditiap butir pertanyaan. Peneliti akan menggambarkan secara jelas data-data yang didapatkan berdasarkan hasil distribusi

angket melalui pendekatan *Skala Likert* yang telah disebarkan kepada 4 responden, sehingga ditemukan jawaban dari pertanyaan mengenai pengaruh antara Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan. Peneliti akan menjelaskan uraian berdasarkan masing-masing variabel.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Instrumen Angket Variabel X (Fasilitas Perpustakaan) dan Variabel Y (Kinerja Pustakawan)

Sampel	X	Y	XY	X²	Y²
1	18	24	432	324	576
2	16	24	384	256	576
3	8	12	96	64	144
4	9	15	135	81	225
N=4	$\Sigma=51$	$\Sigma=75$	$\Sigma=1.047$	$\Sigma=725$	$\Sigma=1521$

Setelah diketahui variabel X dan Y sudah valid dan reliabel. Maka dapat dibentuk olahan dari analisis pengaruh tersebut, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=a+Bx$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang di prediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = variabel independen

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.271	2.355		1.389	.299
	Fasilitas Perpustakaan	1.214	.175	.980	6.940	.020

a. Dependent Variable: Kinerja Perpustakaan

a. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3.271 + 1.214X$$

b. Mencari nilai korelasi antara variabel X (Fasilitas Perpustakaan) dan variabel Y

(Kinerja Pustakawan)

Tabel 4.15 Hasil Analisis Korelasi

Correlations

		Fasilitas Perpustakaan	Kinerja Perpustakaan
Fasilitas Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.980*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	4	4
Kinerja Perpustakaan	Pearson Correlation	.980*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	4	4

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.16 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.960	.940	1.512

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan

c. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan apabila fasilitas diukur dengan instrument yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu kinerja pustakawan, maka setiap perubahan fasilitas perpustakaan akan berubah sebesar 1.214 satuan pada arah yang berlawanan. Misalkan pada Variabel X (Fasilitas Perpustakaan) memiliki skor 10, maka persamaan regresi ditulis $Y = 3.271 + 1.214 (10)$. Semakin tinggi Fasilitas Perpustakaan maka semakin tinggi pula Kinerja Pustakawan pada Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin.

3. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai regresi antara Fasilitas Perpustakaan dengan Kinerja Pustakawan Sebesar 110.175. peneliti menentukan hipotesis dengan berpedoman pada ketentuan berikut ini.

Adapun hipotesis deskriptif sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (Fasilitas Perpustakaan) dengan variabel Y (Kinerja Pustakawan).

H_o : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (Fasilitas Perpustakaan) dengan variabel Y (Kinerja Pustakawan)

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu :

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat hubungan)

$H_o : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat hubungan)

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 4 - 2 = 2$.

Dari tabel nilai “t” *product moment* diperoleh bahwa df sebesar 2 pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} 18,51 . Ternyata thitung sebesar 48.161 jauh lebih besar nilainya daripada ttabel. Karena thitung $>$ ttabel, maka *hipotesis alternatif* diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel fasilitas perpustakaan (X) dan variabel kinerja pustakawan (Y).

Tabel 4.17 Tabel Anova

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.175	1	110.175	48.161	.020 ^b
	Residual	4.575	2	2.288		
	Total	114.750	3			

a. Dependent Variable: Kinerja Perpustakaan

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan

4. Uji Signifikasi (F_{hitung})

Teknik analisis regresi di sini penulis gunakan untuk melihat seberapa jauh korelasi antara dua variabel. Data tersebut diolah dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Teknik analisis regresi penulis menggunakan dengan program SPSS versi 29. dengan demikian untuk mempermudah tahapan analisis data kuantitatif dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengujian signifikan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah sebagai berikut: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, dengan demikian tidak terjadi pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Dari tabel nilai “F” diperoleh bahwa df sebesar 2 pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 18,51. Ternyata F_{hitung} yang besarnya 48.161 jauh lebih besar nilainya daripada t_{tabel} . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka *hipotesis alternatif* diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel fasilitas perpustakaan (X) dan variabel kinerja pustakawan (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hubungan antara variabel independent (Fasilitas Perpustakaan) dengan variabel dependen (Kinerja Pustakawan) mempunyai regresi sebesar 110.175 korelasi (r) sebesar 0,980 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,960 Jadi penerapan Fasilitas Perpustakaan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan.

Tabel 4.18 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

H. Pembahasan

Perpustakaan adalah lembaga pengelola informasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sebagai pusat pengelola informasi yang mendukung tujuan perpustakaan dan pustakawan sebagai pengelola informasi perlu memiliki kinerja yang baik sehingga untuk mencapai kinerja yang diinginkan, serta harus didukung oleh fasilitas perpustakaan yang mendukung dalam segala kegiatan pustakawan di perpustakaan. Beberapa contoh fasilitas yang ada di perpustakaan seperti, komputer, *scanner barcode*, jaringan internet dan lain-lain. Semua fasilitas diatas akan mempersingkat waktu kerja dan memudahkan pustakawan dalam memberi layanan yang optimal kepada pemustaka. Dengan demikian, pemustaka merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin mengenai “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan

MAN 1 Banjarmasin. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 4 orang pustakawan dan staf perpustakaan.

Untuk mewujudkan fungsi perpustakaan sebagai pengelola informasi, perpustakaan perlu meningkatkan kinerja pustakawan dengan menyediakan fasilitas pendukung di perpustakaan. Fasilitas perpustakaan tersebut bertujuan untuk membantu pustakawan mencapai kinerja yang diinginkan oleh perpustakaan dan pemustaka sebagai pengguna. Hal tersebut sejalan dengan hasil angket yang diedarkan kepada 4 orang pustakawan di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin. Dari hasil angket tersebut menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan telah mendukung kinerja pustakawan. Fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan tersebut membuat pustakawan merasa terbantu pekerjaannya.

4.19 Hasil Analisis Korelasi

		Correlations	
		Fasilitas Perpustakaan	Kinerja Perpustakaan
Fasilitas Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.980*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	4	4
Kinerja Perpustakaan	Pearson Correlation	.980*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	4	4

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4.20 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil penelitian, hasil koefisien korelasi sebesar 0,980 menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja pustakawan. Artinya, fasilitas perpustakaan yang ada di perpustakaan MAN 1 Banjarmasin sangat kuat dalam mempengaruhi kinerja pustakawan di MAN 1 Banjarmasin.

Hasil dari pengujian hipotesis Dari tabel nilai “t” *product moment* diperoleh bahwa df sebesar 2 pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} 18,51$. Ternyata thitung sebesar 48.161 jauh lebih besar nilainya daripada t_{tabel} . Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka *hipotesis alternatif* diterima. Berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel fasilitas perpustakaan (X) dan variabel kinerja pustakawan (Y). Serta hasil dari Uji Determinasi hubungan antara variabel independent (Fasilitas Perpustakaan) dengan variabel dependen (Kinerja Pustakawan) mempunyai regresi sebesar

110.175 korelasi (r) sebesar 0,980 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,960 Jadi Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Kinerja Pustakawan adalah sangat kuat. Hal ini terbukti dengan hasil analisis regresi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,980. Hasil ini terletak antara 0,80-1,000.

Selain fasilitas perpustakaan yang mempengaruhi kinerja pustakawan, faktor lain yang menjadikan kinerja pustakawan lebih baik diantaranya adalah faktor kompetensi individu, faktor dukungan organisasi, dan faktor dukungan manajemen.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa fasilitas Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja pustakawan. Dengan kata lain, fasilitas perpustakaan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan MAN 1 Banjarmasin.